BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara empirik banyak bahan alam digunakan sebagai obat tradisional atau kosmetika tradisional. Dengan meningkatnya trend *back to nature*, sediaan-sediaan yang berbahan baku alam berupa ramuan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenika atau campuran dari bahan-bahan tersebut, sekarang kembali mulai diminati masyarakat (Depkes RI,2006). Salah satu tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai obat tradisional terutama dalam bidang kosmetik ialah daun beluntas *(Pluchea indica* L.*)* (Dalimartha, 1999).

Beluntas *(Pluchea indica* L.*)* merupakan tumbuhan semak yang bercabang banyak, berusuk halus, dan berbulu lembut. Umumnya tumbuhan ini ditanam sebagai tanaman pagar atau bahkan tumbuh liar, tingginya bisa mencapai 3 meter apabila tidak dipangkas, sehingga sering kali ditanam sebagai pagar pekarangan. Manfaat dari daun beluntas untuk kesehatan dapat digunakan sebagai ekstrak antibakteri, dapat mengatasi bau badan dan bau mulut yang tidak sedap, dapat mengatasi keputihan dan untuk mengatasi nyeri haid (Dalimartha, 1999).

Kandungan kimia daun beluntas pada daun beluntas adalah alkaloid, tannin, natrium, minyak atsiri, kalsium, flafonoida, magnesium, dan fosfor. Daun beluntas barbau khas aromatis dan rasanya getir namun menyegarkan (Dalimartha, 1999).

Sabun *translucent* dan sabun transparan hampir sama, hanya penampakannya berbeda. Sabun *translucent* tampak cerah dan tembus cahaya, tetapi tidak terlalu bening dan agak berkabut. Tujuan sediaan kosmetik sabun mandi antara lain untuk membersihkan tubuh, membantu

melunakkan air sadah, memberi keharuman dan rasa segar seperti aroma terapi atau bahan perlindungan dari bakteri serta menghaluskan dan melembutkan kulit (Hambali & Suryani, 2005).

Jerawat adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan berlebihan produksi kelenjar minyak *(sebaceous gland)* yang menyebabkan penyumbatan saluran folikel rambut dan pori-pori kulit. Penyumbatan inilah yang menyebabkan terjadinya peradangan. Peradangan yang timbul juga dapat disebabkan oleh bakteri *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus* (Hartanti, 2010).

Pada penelitian sebelumnya ekstrak daun beluntas yang di maserasi dengan pelarut etanol 96% dilakukan uji aktivitas antibakteri pada bakteri *Propionibacterium acnes.* Hasilnya diketahui bahwa ekstrak daun beluntas memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes* terlihat dengan adanya zona hambat yang dibentuk. Diameter zona hambat pada konsentrasi 1% sebesar 9 mm, konsentrasi 2% sebesar 7,67 mm, konsentrasi 3% sebesar 8,67 mm, konsentrasi 4% sebesar 8,83 mm, dan konsentrasi 5% sebesar 9 mm (Rahmi dkk, 2015).

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membuat sedian sabun padat transparan dari daun beluntas yang berguna untuk mengatasi kulit yang berjerawat. Penelitian ini akan diangkat dengan judul "FORMULASI SABUN PADAT TRANSPARAN DARI EKSTRAK ETANOL DAUN BELUNTAS *(Pluchea indica* L.*)* ".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana formulasi sabun padat tranparan dari ekstrak etanol daun beluntas *(Pluchea indica* L.*)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui formulasi sabun padat transparan dari ekstrak etanol daun beluntas *(Pluchea indica* L.*)*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapakan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuaan terutama di bidang Farmasi dalam Fitokimia dan sediaan Farmasi, khususnya tentang formulasi sabun padat transparan dari ekstrak etanol daun beluntas *(Pluchea indica* L.*)*.

1.4.2 Manfaat Masyarakat

Memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat bahwa tanaman beluntas *(Pluchea indica* L.*)* dapat digunakan sebagai ekstrak untuk pembuatan sabun transparan yang berguna bagi kesehatan kulit.

1.5 Penelitian Terkait

Belum ada yang melakukan penelitian tentang formulasi sabun padat transparan dari ekstrak etanol daun beluntas *(Pluchea indica* L.*)* di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Penelitian ekstrak daun beluntas pernah diteliti oleh Rahmi dkk (2015) tentang efek aktivitas antibakteri pada bakteri *Propionibacterium acnes*. Hasilnya diketahui bahwa ekstrak daun beluntas memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes* terlihat dengan adanya zona hambat yang dibentuk. Oleh karena itu maka peneliti melakukan pembuatan formulasi sabun padat transparan dari daun beluntas ini sebagai sabun anti jerawat pada wajah.